

ABSTRAK

Anisah, Nur. 2012. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Retno Mangestuti, M. Si

Kata kunci: Motivasi Belajar, Perilaku Menyontek

Ujian adalah sistem evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami materi yang sudah diajarkan. Selain itu, ujian juga sebagai penentu mereka lulus atau tidak pada satu mata kuliah. Bagi mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan melakukan berbagai cara agar bisa lulus ujian, salah satunya dengan menyontek. Mereka malas belajar untuk mempersiapkan ujian, sehingga saat kesulitan menjawab soal mereka akan cenderung untuk menyontek. Perilaku menyontek adalah perbuatan tidak jujur yang dilakukan seseorang saat ujian untuk mendapatkan keuntungan akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan tingkat perilaku menyontek serta hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku menyontek pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan perilaku menyontek sebagai variabel tergantung. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009-2011 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah populasi 487 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian diambil sebesar 15% dari masing-masing populasi pada setiap angkatan yang didapatkan dari teknik stratified proporsional random sampling, dengan mengundi nama subjek dalam populasi, dan menghasilkan jumlah sampel 74 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan adalah skala motivasi belajar dan perilaku menyontek. Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku menyontek. Kemudian mengkategorisasikan tingkat motivasi belajar dan tingkat perilaku menyontek dengan menentukan mean hipotetik dan standar deviasi terlebih dahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa pada kategori tinggi (89,19%) yaitu 66 mahasiswa, sedang (10,81%) yaitu 8 mahasiswa dan tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Untuk kategori tingkat perilaku menyontek tinggi (4,05%) yaitu 3 mahasiswa, sedang (48,65%) yaitu 36 mahasiswa, dan rendah (47,30%) yaitu 35 mahasiswa. Hasil korelasi antara motivasi belajar dengan perilaku menyontek menunjukkan angka sebesar $-0,468$ dengan $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah negative yang signifikan karena $p < 0,05$. Jadi, jika tingkat motivasi belajar tinggi maka tingkat perilaku menyontek rendah.